



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 11 Agustus 2014

Halaman: 18

# Tiga Pasar Tradisional Direhab Total

■ Yulianingsih

**Ditargetkan pada akhir tahun rehab ketiga pasar tersebut selesai.**

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta akan merampungkan rehab tiga pasar tradisional secara besar-besaran tahun ini. Ketiga pasar yang direhab adalah Pasar Telo Karangajen, Pasar Kranggan, dan Pasar Giwangan.

Pasar Telo merupakan pasar khusus yang menjual ketela dan ubi berbagai jenis, Pasar Kranggan merupakan pasar terbesar kedua setelah Beringharjo, dan Pasar Giwangan merupakan pasar induk buah dan sayur.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana, mengatakan untuk rehab tiga pasar tersebut pemkot menyediakan dana Rp 8,5 miliar (M) melalui APBD setempat tahun ini. "Lelang sudah kita lakukan dan pemenang tendernya sudah ada. Kita targetkan akhir tahun rehab ketiga pasar ini selesai," ujarnya, Ahad (10/8).

Diungkapkan, sejak lelang dibuka melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Yogyakarta, jumlah peminat sudah cukup banyak yaitu rata-rata lebih dari 20 peserta, bahkan peminat untuk revitalisasi Pasar Karangajen mencapai 32 peserta.

"Kami khawatir jika lelang sampai gagal karena pelaksanaan pekerjaan fisiknya akan tertunda. Padahal saat ini sudah Agustus sehingga hanya menyisakan waktu sekitar empat bulan untuk menyelesaikan pekerjaan," katanya.

Menurutnya, dana sebesar Rp 8,5 miliar tadi dialokasikan untuk rehab Pasar Kranggan sebesar Rp 2,75 miliar, Pasar Telo Karangajen Rp 2,465 miliar, dan Pasar Giwangan Rp 3,29 miliar.

Berdasarkan rencana awal, revitalisasi di Pasar Karangajen akan dilakukan untuk memperbaiki kondisi

fisik bangunan sehingga kegiatan bongkar muat komoditas yang biasanya dilakukan di tepi jalan bisa dilakukan di dalam pasar.

Bangunan pasar akan dibuat menyerupai huruf U sehingga ruangan yang kosong bisa digunakan untuk kegiatan bongkar muat.

Sedangkan revitalisasi di Pasar Kranggan dilakukan untuk melanjutkan revitalisasi tahap pertamayang sudah dilakukan pada 2013. Revitalisasi tahun ini akan dilakukan di bagian barat pasar dengan konsep sama seperti revitalisasi tahun sebelumnya yaitu membuat los-los terbuka.

Sementara revitalisasi di Pasar Giwangan akan dilakukan di bagian timur pasar, salah satu pekerjaan yang dilakukan adalah mengganti atap yang masih menggunakan seng.

Meskipun ada perbaikan los, namun Hari menegaskan, tidak akan ada tambahan pedagang baru usai proses revitalisasi diselesaikan. "Tidak ada tambahan pedagang baru," katanya.

Selama proses rehab, lanjut dia, pedagang akan difasilitasi dengan los sementara sehingga tidak mengganggu proses jual beli. "Tujuan utama rehab adalah memberi kenyamanan kepada pedagang dan konsumen saat berada di pasar tradisional. Kondisi pasar pun diharapkan semakin bersih dan tertata rapi," katanya.

Dibanding dengan tahun sebelumnya, alokasi untuk rehabilitasi pasar tradisional di Yogya naik signifikan. Pada 2012, program rehabilitasi hanya mencakup dua pasar, yakni Pasar Patangpuluhan dan Pasar Demangan, sedangkan 2013 hanya satu pasar yaitu Pasar Kranggan.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, mengatakan rehabilitasi pasar tradisional tidak hanya menyentuh aspek fisik, namun juga pada aspek pemberdayaan pedagang agar bisa melayani pembeli dengan lebih baik. "Pasar tradisional tidak kalah dengan pasar modern," katanya.

■ antara ed: yusuf assidiq



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005